

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelsan di atas tidak diragukan lagi bahwa Syeikh Daud bin Abduliah al-Fathoni merupakan salah satu seorang Ulama yang terkenal dan paling produktif diantara para Ulama Melayu-Nusantara lainnya. Beliau menulis kurang lebih ada 66 karya, yang membahas hampir semua disiplin ilmu Islam. Beliau belajar dari banyak guru dan mempelajari banyak ilmu-ilmu dari gurunya tersebut, maka jelas pendidikan dan pengetahuan beliau sangatlah lengkap serta mampi. Beliau memiliki pengetahuan yang lebih dari cukup untuk membuat beliau menjadi seorang Ulama yang besar di alam Melayu-Nusantara pada akhir abad ke 18 hingga awal abad ke 19

Beliau lahir dari keluarga Ulama ternama di kalangan istana dan mejadi Ulama besar karena lamanya beliau menuntut ilmu serta banyaknya ilmu yang beliau dapatkan, maka tak heran jika beliaupun dinyatakan sebagai tokoh Ulama besar dalam sejarah Islam Melayu-Patani. Walaupun pada saat itu keadaan Patani kurang kondusif karena ada penjajahan Siam atas Patani tak menyurutkan beliau untuk berdakwah. Justru itu semakin meyakinkan beliau untuk menyebarkan Islam semakin giat. Beliau mengharapakan dengan karya-karya yang beliau tulis bermanfaat untuk perjuangan rakyat Patani yang membutuhkan sosok

pemimpin untuk di ikuti setelah jatuhnya Ratu-ratu yang memimpin perjuangan terdahulu. Kehadiran beliau juga memberikan nafas baru dalam dunia intelektual Islam. Salah satunya adalah meniupkan ruhul jihad di dalam setiap karya-karyanya, walaupun beliau tidak secara spesifik menuliskan tentang makna jihad. Beliau menuliskan tentang jihad ini pula dengan maksud, agar para muslimin yang membacanya serta juga dalam perjuangan melawan Siam lebih memahami arti perjuangan jihad fisabilillah supaya mereka mengerti bahwa perjuangan mereka tidaklah sia-sia.

Sejak Syeikh Daud menjadi seorang tokoh Ulama besar, jaringan Ulama di kalangan Ulama Melayu-Nusantara terus mengalami kemajuan. Semua ini menunjukkan penyebaran pembaharuan yang tak putus-putus dari pusat-pusat pengetahuan dan keislaman di Timur Tengah sampai ke pelbagai negeri Melayu- Nusantara. Persebaran tulisan para Ulama Melayu-Nusantara ini mendorong lebih jauh lagi pembaharuan Islam di alam Melayu-Nusantara khususnya dari wilayah Patani. Hingga saat ini karya-karya Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathoni masih di gunakan dalam pembelajaran di pesantren-pesantren di wilayah Patani dan Malaysia.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini yang ada dalam kesimpulan merupakan sebuah proses yang telah berjalan dari seorang ulama besar Patani Syeik Daud bin Abdullah Al-Fathoni. Dalam penulisan skripsi diakui penulis masih memiliki kekurangan terutama masalah sumber primer, keterbatasan tersebut dikarenakan keberadaan sumber yang tidak ada di Indonesia ini. Penulis mengetahui karya- karya beliau tersimpan di Perpustakaan Nasional Malaysia dan di rumah sanak keluarga beliau. Sejarah perjuangan rakyat muslim Patani merupakan sejarah yang tak bisa di lupakan, karena melawan Siam atas penindasan yang di lakukan mereka terhadap kaum mereka yang minoritas Muslim.

Maka penulis menyaran agar penulis-penulis berikutnya menuliskan tentang keterlibatan Ulama dalam membantu dan memajukan dunia pendidikan serta perjuangan dakwah Islam di Negeri yang mayoritasnya non-muslim. Tidak hanya sebatas di Patani saja namun juga di daerah lain seperti Moro di Filipina, Rohingnya di Myanmar atau Negara kawasan Asia Tenggara lainnya. Seperti yang kita ketahui bangsa Moro dan Rohingnya adalah kaum Muslimin minoritas tertindas oleh kaum Mayoritas di negaranya masing-masing. Namun adakah sosok Ulama yang berpengaruh untuk kaum tersebut dan melakukan perjuangan

seperti halnya yang di lakukan oleh Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathoni di Patani Thailand Selatan.

Selain itu perlu juga dilakukan penelitian lebih dalam tentang karya-karya beliau ini, apakah dari sekian banyak karyanya lembaga pendidikan seperti pesantren atau madrasah di Indonesia memakai karya beliau sebagai bahan rujukan pembelajaran atau tidak. Upaya ini di lakukan agar kita dapat mengetahui persamaan dan perbedaanny dari segi gaya bahasa dan penjelsan isi karya beliau dengan karya yang di tulis oleh Ulama-ulama Indonesia, dan seberapa besarkah pengaruh tulisan beliau di dunia pendidikan Islam di wilyah Patani khususnya dan wilayah Nusantara lain pada umumnya.